

ABSTRACT

FACTORS CAUSE OF THE HOMELESS AND BEGGARS (study of beggars and homeless Tanjung Karang Central)

By

ISMA RISKAWATI

This research aimed at assessing the number of beggars and homeless increasingly increase, analyzes about of factors causing existing on the self beggars and homeless so they decided being a vagrant or a beggar. A view of public opposition to the beggars and homeless is lazy, they constitute a human being do not want to work hard to improve his life. There is no single person wants to become a person who lacks house and job that only cadge. City is the main target for them to fine of fate, obtain his fortune in the form of material to the fulfillment of a need. Was chosen because the city as a place of operating for beggars and homeless since the town itself is a crowded place, many shop-house, the market, and other places can made it as a dwelling. While in the afternoon can became place in search of money to the beggar. In this research used method of qualitative to explain the phenomena that occur in of factors causing the occurrence of beggars and homeless. Using observations and interview means researchers directly with the object research. The determination of an informer done in purposive of sampling that is deliberately with criteria an informant who has been set. Using observation, collecting data interview deep, documentation and the study of pustaka. From the research can be known that beggars and homeless in sub-district Tanjung Karang Central the sub-district is not a native but they are newcomers. Research showed that of factors causing the occurrence of beggars and homeless is presently unavailable rests in external and internal factors. The internal factors include poverty, family, age, of physical disabilities low-self education, low skills, the attitudes and mental, while covering the

environment, its external factors geographical location and the lack of handling the beggars and homeless.

Keywords: the cause of the homeless and beggars

ABSTRAK

FAKTOR PENYEBAB TERJADINYA GELANDANGAN DAN PENGEMIS

(Studi Pada Gelandangan dan Pengemis Kecamatan Tanjung Karang Pusat)

Oleh

ISMA RISKAWATI

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji jumlah gelandangan dan pengemis yang semakin lama semakin meningkat, menganalisa mengenai faktor penyebab yang ada pada diri gelandangan dan pengemis sehingga mereka memutuskan menjadi seorang gelandangan maupun pengemis. Pandangan masyarakat terhadap gelandangan dan pengemis adalah mereka merupakan manusia yang pemalas, tidak mau bekerja keras untuk memperbaiki kehidupannya. Tidak ada satu orang pun menginginkan untuk menjadi orang yang tidak memiliki rumah ataupun pekerjaan yang hanya memintaminta. Kota merupakan sasaran utama bagi mereka untuk mengadu nasib, memperoleh peruntungan dalam bentuk materi untuk pemenuhan kebutuhan. Dipilihnya kota sebagai tempat beroperasi bagi gelandangan dan pengemis karena kota sendiri merupakan tempat yang ramai, banyak ruko, pasar, dan tempat-tempat lainnya yang dapat dijadikan mereka sebagai hunian. Sedangkan pada siang hari bisa dijadikan tempat mencari uang untuk para pengemis. dalam penelitian ini digunakan metode *kualitatif* untuk menjelaskan fenomena yang terjadi dalam faktor penyebab terjadinya gelandangan dan pengemis. menggunakan observasi dan wawancara yang berarti peneliti turun langsung dengan objek penelitian. Penentuan informan dilakukan secara *purposive sampling* yaitu secara sengaja dengan kriteria informan yang telah ditentukan. Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara mendalam, dokumentasi dan studi pustaka. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa gelandangan dan pengemis yang ada di Kecamatan Tanjung Karang Pusat bukanlah penduduk asli kecamatan tersebut, melainkan mereka adalah pendatang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, faktor penyebab terjadinya gelandangan dan pengemis ini tidak ada terletak pada faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi kemiskinan, keluarga, umur, cacat fisik rendahnya pendidikan, rendahnya

keterampilan, sikap dan mental, sedangkan faktor eksternalnya meliputi lingkungan, letak geografis dan lemahnya penanganan masalah gelandangan dan pengemis.

Kata kunci: faktor penyebab terjadinya gelandangan dan pengemis